

**TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERKAWINAN  
MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM  
(Studi Kasus Desa Kepandean Kec. Dukuhturi Kab. Tegal)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk mendapatkan Gelar Sarjana Hukum  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1443 H/ 2022 M**

**TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERKAWINAN  
MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM  
(Studi Kasus Desa Kepandean Kec. Dukuhturi Kab. Tegal)**

**SKRIPSI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1443 H/ 2022 M**

## ABSTRAK

**Lis Setiawati. NIM 1708201061, “TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERKAWINAN MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DESA KEPANDEAN KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL)”. 2022**

*Tradisi merupakan sesuatu yang diciptakan, dipraktikan atau diyakini. Dalam hal ini mencakup karya akal pikiran manusia, keyakinan atau cara berpikir, bentuk hubungan sosial, teknologi, peralatan buatan manusia atau objek alam yang bisa menjadi objek dalam sebuah proses transmisi. Di dalam tradisi masyarakat pulau Jawa salah satunya yaitu dalam hal perkawinan. Bagi masyarakat Jawa menganggap perkawinan ini merupakan hal yang sangat sakral bagi sebagian orang yang dalam tradisi perkawinan Jawa dan bukan hanya sekedar melibatkan dua orang saja melainkan melibatkan dua keluarga dan masyarakat sehingga mereka banyak melakukan tradisi yang dilalui dalam perkawinan ini. Salah satu tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat Jawa yaitu dalam menentukan suatu perjodohan seorang pria dan seorang wanita harus cocok neptunya (yaitu perhitungan weton antara calon suami dan calon istri). Weton merupakan perhitungan hari kelahiran dengan pasarannya dari kedua calon mempelai. Weton yang dimaksudkan ini sebagai penentu nasib seseorang dalam kehidupan perkawinannya. Jika menemukan hasil yang baik maka nasib perkawinannya juga baik sedang jika hasilnya kurang baik maka diharapkan untuk selalu berikhtiar dan berdoa kepada Tuhan agar kehidupan perkawinannya tetap baik.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana praktik tradisi perhitungan weton dalam perkawinan di Desa Kepandean Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, Bagaimanakah pandangan hukum Islam terkait tradisi perhitungan weton dalam perkawinan di Desa Kepandean“. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), dokumentasi, dan observasi kemudian dianalisis dengan menggunakan metode skripti fanalisis.*

*Adapun hasil dari penelitian ini: Pertimbangan masyarakat setempat ialah tradisi yang membawa pengaruh keyakinan masyarakat untuk mencapai keluarga yang bahagia serta harmonis yaitu dengan menggunakan tradisi perhitungan weton. Dengan menggunakan perhitungan weton ini untuk mencari hari baik yang sebenarnya, yaitu dengan mengumpulkan kedua pasangan calon mempelai dengan beberapa syarat yaitu hari dan tanggal dari kedua pasangan dengan perhitungan weton. Ada beberapa kategori jejdohan dari hasil perhitungan weton antara lain: Sri, Lungguh, Dunya, Lara, Pati. Dalam melakukan perhitungan weton ini merupakan sebuah tradisi, karena ketika di analisis kebiasaan ini termasuk pada ‘Urf shahih karena merupakan suatu kebiasaan yang telah berjalan dalam masyarakat, dan kebiasaan itu tidak bertentangan dengan ajaran Islam.*

*Kata Kunci: Perkawinan, Weton, Hukum islam.*



## ABSTRACT

**Lis Setiawati. NIM 1708201061, "WETON CALCULATION TRADITION IN MARRIAGE ACCORDING TO ISLAMIC LAW PERSPECTIVE (CASE STUDY OF KEPANDEAN VILLAGE DUKUHTURI DISTRICT, TEGAL REGENCY)". 2022**

*Tradition is something that is created, practiced or believed. In this case, it includes the work of the human mind, beliefs or ways of thinking, forms of social relations, technology, man-made equipment or natural objects that can become objects in a transmission process. One of the traditions of the people of the island of Java is in terms of marriage. For the Javanese people, this marriage is considered a very sacred thing for some people who are in the Javanese marriage tradition and not only involves two people but involves two families and the community so that they carry out a lot of traditions that are passed in this marriage. One of the traditions that are still carried out by the Javanese people is that in determining an arranged marriage a man and a woman must match the neptu (ie the calculation of weton between a prospective husband and a prospective wife). Weton is a calculation of the day of birth with the market of the two prospective brides. Weton is intended as a determinant of a person's fate in his married life. If you find good results, the fate of your marriage is also good, if the results are not good, you are expected to always try and pray to God so that your married life will remain good.*

*This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: "How is the practice of the tradition of calculating weton in marriage in Kepandean Village, Dukuhturi District, Tegal Regency, what is the view of Islamic law regarding the tradition of calculating weton in marriage in Kepandean Village". This study uses qualitative research, the data collected by means of interviews (interviews), documentation, and observation and then analyzed using the analytical script method.*

*The results of this study: The consideration of the local community is the tradition that influences community beliefs to achieve a happy and harmonious family by using the tradition of calculating weton. By using this weton calculation to find the actual auspicious day, namely by collecting the two pairs of prospective brides with several conditions, namely the day and date of the two couples with the weton calculation. There are several matchmaking categories from the results of the weton calculation, including: Sri, Lungguh, Dunya, Lara, Pati. In doing this weton calculation is a tradition, because when analyzed this habit is included in 'Urf sahih because it is a habit that has been running in society, and the habit does not conflict with Islamic teachings.*

*Keywords: Marriage, Weton, Islamic Law.*

## الملخص

ليس سيتياواتي. نيم ١٧٠٨٢٠١٠٦١٠٦١ . "تقليد حساب ويتون في الزواج وفقًا لمنظور القانون القانون (دراسة حالة قرية كييانديان ، منطقة دوكتوروري ، منطقة تيجال ريجنسي)". ٢٠٢٢ .

التقليد هوشي وتمأشأ وه أو ممارسته أو تصديقه. في هذه الحالة، يشمل عمل العقل البشري أو المعتقدات أو طرق التفكير أو أشكال العلاقات الاجتماعية أو التكنولوجيا أو المعدات التي من صنع الإنسان أو الأشياء الطبيعية التي يمكن أن تصبح أشياء في عملية النقل. من تقاليد سكان جزيرة جاوة الزواج. بالنسبة للشعب الجاوي، يعتبر هذا الزواج أمرًا مقدسًا للغاية بالنسبة لبعض الأشخاص الذين ينتمون إلى تقليد الزواج الجاوي ولا يشمل فقط شخصين بل يشمل عائلتين والمجتمع حتى ينفذوا الكثير من التقاليد التي تم تمريرها في هذا الزواج. أحد التقاليد التي لا يزال الشعب الجاوي يمارسها هو أنه عند تحديد الزواج المرتب، يجب أن يتطابق الرجل والمرأة مع نيبو (أي حساب الزواج بين الزوج المحتمل والزوجة المرتقبة). ويتون هو حساب ليوم الميلاد مع سوق العروسين المحتملين. المقصود من ويتون أن يكون تحديدًا لمصير الشخص في حياته الزوجية. إذا وجدت نتائج جيدة، فإن مصير زواجك جيد أيضًا. وإذا لم تكن النتائج جيدة، فمن المتوقع أن تحاول دائمًا الصلاة إلى الله حتى تظل حياتك الزوجية جيدة.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة : " كيف يتم ممارسة تقليد حساب الزواج في قرية كييانديان ، مقاطعة دوكتوروري ، ريجنسي تيجال ، ما هو رأي الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بتقليد الحساب ؟ ويتون في الزواج في قرية كييانديان". تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات (المقابلات) والتوثيق والملاحظة ثم تحليلها باستخدام طريقة النص التحليلي.

نتائج هذه الدراسة: إن اعتبار المجتمع المحلي هو التقليد الذي يؤثر على معتقدات المجتمع لتحقيق أسرة سعيدة ومتناغمة باستخدام تقليد حساب ويتون. باستخدام حساب ويتون هذا للعثور على اليوم الميمون الفعلي، أي من خلال جمع زوجين من العرائس المحتملين بشروط عدة، وهي يوم وتاريخ الزوجين مع حساب ويتون. هناك العديد من فئات المطابقة من نتائج حساب ويتون، بما في ذلك: سري، لونغوه، الدنيا، لارا، باقي. في القيام بهذا الحساب المبلبل هو تقليد، لأنه عند تحليل هذه العادة يتم تضمينها في العرف

الصحيح لأنها عادة منتشرة في المجتمع، ولا تتعارض العادة مع التعاليم الإسلامية

الكلمات المفتاحية: الزواج، ويتون، الشريعة الإسلامية.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERKAWINAN  
MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM  
(Studi Kasus Desa Kepandean Kec. Dukuhturi Kab. Tegal)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

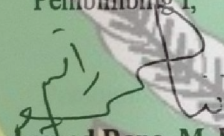
Oleh:

**LIS SETIAWATI**

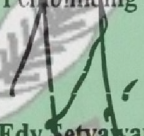
NIM: 1708201061

Pembimbing:

Pembimbing I,

  
**Mohamad Rana, M. H.I**  
NIP. 19850920 201503 1 003

Pembimbing II,

  
**Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA**  
NIP.197704052005611003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



**H. Nursyamsudiu, MA**

NIP. 19710816 200312 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Lis Setiawati, NIM: 1708201061 dengan judul "TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERKAWINAN MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DESA KEPANDEAN KEC. DUKUHTURI KAB. TEGAL)". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Mohamad Rana, M. H. I  
NIP. 19850920 201503 1 003

Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA  
NIP. 197704052005011003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



H. Nursyamsudin, MA  
NIP. 19710816 200312 1 002



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERKAWINAN MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DESA KEPANDEAN KEC. DUKUHTURI KAB. TEGAL)” oleh Lis Setiawati, NIM: 1708201061, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 02 Maret 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang



H. Nursyamsudin, MA  
NIP. 19710816 200312 1 002

Leliva, S.H, MH  
NIP. 19731228 200710 2 003

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Kosim, M.Ag  
NIP. 19640104 199203 1 004

Afif Muamar, M.H.I  
NIP. 19851219 201503 1 007



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrahmānirrahīm,*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lis Setiawati

NIM : 1708201061

TempatTanggalLahir : Tegal, 06 April 1999

Alamat : Desa Kepandean RT.001/ RW.0003  
Kec. Dukuhturi Kab. Tegal

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tradisi Perhitungan Weton Dalam Perkawinan Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Desa Kepandean Kec. Dukuhturi Kab. Tegal)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 10 Februari 2022

Saya yang menyatakan



Lis Setiawati

NIM. 1708201061

## KATA PERSEMBAHAN

Sujud syukur selalu ku sembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan semesta alam, Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Tinggi. Atas rahmat dan karunia-Mu sehingga saya menja dipribadi yang berfikir, berilmu, beriman dan dapat bersabar. Semoga keberhasilan saya ini menjadi awal dari Langkah saya untuk meraih masa depan saya.

Teruntuk ayahanda tercinta, sang motivator terbesar dalam hidupku, yang tak pernah jemu mendo'akan, menasihati, dan menyayangiku. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran dari saya dalam buaian hingga kini engkau dapat mengantarkanku untuk meraih suksesanku, tak akan pernah cukup saya untuk membalas segala cinta kasih dan jasa-jasamu.

Teruntuk ibundaku tersayang, sang motivator terbesar dalam hidupku setelah ayah, yang kesabaran dan cinta kasihnya tak terhingga dan tidak dapat dibalas oleh apapun, yang selalu sabar membimbingku dan memberi arahan kepadaku, yang bibirnya tak pernah luput untuk mendo'akan anak-anaknya, terimakasih tak terhingga ku ucapkan atas semua yang engkau lakukan sejak saya masih dalam kandungan hingga kini engkau dapat menemani dan mengantarkan ku menuju kesuksesan.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: “Tuhanku ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku, sayangilah mereka sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil”.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**LIS SETIAWATI**, Dilahirkan di Kabupaten Tegal tepatnya di Desa Kepandean Kecamatan Dukuhturi pada hari Selasa 06 April 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Wahidin dan Korisah.

Jenjang pendidikan yang ditempuh:

1. SDN Kepandean 03 Kabupaten Tegal pada tahun 2005.
2. SMP N 19 Kota Tegal pada tahun 2011.
3. MAN Kota Tegal pada tahun 2014.

Pada tahun 2017 Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERKAWINAN MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DESA KEPANDEAN KEC. DUKUHTURI KAB. TEGAL)”**, dibawah bimbingan Bapak Mohamad Rana, M. H.I dan Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tradisi Perhitungan Weton Dalam Perkawinan Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Desa Kepandean Kec. Dukuhturi Kab. Tegal)**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW karena berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan manfaat dari ilmu pengetahuan yang berlandaskan iman dan Islam dalam kehidupan kita. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum dalam Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Mohamad Rana, M. H.I selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Civitas Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Bapak Kepala Desa Kepandean Kecamatan Dukuhturi Bpk. Wastedjo, S.Pd yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini. Serta masyarakat yang telah bersedia wawancara



untuk membantu peneliti selama melakukan penelitian skripsi di Desa Kepandean Kecamatan Dukuhturi.

7. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga Angkatan 2017, khususnya untuk Khalilah Umar yang selalu memotivasi dan mensuport saya untuk penyusunan skripsi ini.

Semua pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu, Dihaturkan banyak terima kasih dan semoga kebaikan yang telah dicurahkan menjadi nilai amal di sisi Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'amin.

Cirebon, 10 Februari 2021

Penyusun



Lis Setiawati

NIM. 1708201061



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>iii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penelitian Terdahulu .....	5
F. Kerangka Pemikiran.....	7
G. Metodologi Penelitian .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Perkawinan .....	15
1. Pengertian Perkawinan .....	15
2. Anjuran Nikah .....	18
3. Rukun dan Syarat Perkawinan.....	19
4. Syarat-syarat Perkawinan Menurut Para Imam Madzhab ...	21
5. Tujuan Perkawinan .....	24
6. Hukum Perkawinan .....	26
7. Hikmah Perkawinan.....	28
B. Perhitungan Weton .....	29
1. Pengertian Weton.....	29



2. Sejarah Tradisi Perhitungan Weton .....	30
3. Perhitungan Perkawinan .....	31
4. Tujuan Perhitungan Weton .....	33
C. Perhitungan Weton Dalam Perkawinan .....	34
D. ‘Urf .....	35
1. Pengertian <i>Urf</i> .....	35
2. Syarat-syarat <i>Urf</i> .....	36
3. Macam-macam <i>al-Urf</i> .....	36
4. Kaidah-kaidah <i>al-Urf</i> .....	39
E. Kedudukan Perhitungan Weton Dalam Perspektif Islam .....	41
<b>BAB III GAMBARAN DESA KEPANDEAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kondisi Desa Kepandean .....	43
1. Letak Geografis Desa Kepandean .....	43
2. Letak Sosiologis Desa Kepandean .....	44
3. Demografi .....	44
4. Keadaan Sosial .....	46
5. Keadaan Ekonomi .....	47
6. Pemerintahan Desa Kepandean .....	48
7. Visi dan Misi Desa Kepandean .....	48
8. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kepandean .....	49
B. Pandangan Masyarakat terkait Tradisi Perhitungan Weton dalam Perkawinan di Desa Kepandean .....	51
<b>BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Praktik Tradisi Perhitungan Weton dalam Perkawinan di Desa Kepandean Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal .....	55
B. Analisis Tradisi Perhitungan Weton dalam Perkawinan Menurut Perspektif Hukum Islam di Desa Kepandean Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1 .....	43
Table 1.1.....	32
Table 1.2.....	32
Table 1.3.....	45
Table 1.4.....	45
Table 1.5.....	46
Table 1.6.....	46
Table 1.7.....	48
Table 1.8.....	56
Table 1.9.....	56
Table 1.10.....	57
Table 1.11.....	57





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	ḥ	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha	K h	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ẓ	z (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syi	S y	-
ص	Sad	Ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	d (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	t (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	z (dengan titik dibawah)
ع	'Ai n	'	Koma terbalik

غ	Gha in	G h	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	La m	L	-
م	Mi m	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wâ wu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Ha mzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap**

م تعدده	Ditulis	<i>Muta'addi dah</i>
ء ذة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Ta'Marbūḥah di Akhir Kata**

1. Bila Ta'Marbūḥah dibaca mati ditulis h, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya

<b>D. كرمة الاولياء</b>	<b>E. Ditulis</b>	<b>F. auliyâ-al</b>
-------------------------	-------------------	---------------------



		<b>Karâmah</b>
--	--	----------------

### G. Vokal pendek

◌َ	fath ah	Di tulis	A
◌ِ	Kasr ah	Di tulis	I
◌ُ	dam mah	Di tulis	U

### H. Vokal Panjang

fathah + jahiliyah جاهلية	D itulis	<i>Jāhiliyyah</i> <i>fathah</i>
fathah + ya' mati تسي	D itulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati كري	D itulis	<i>Karīm</i>
dammah + wawumati فروض	D itulis	<i>Furūd</i>

### I. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati كيف	Ditulis	<i>Kaif</i> <i>a</i>
fathah + wawumati هول	Ditulis	<i>Haul</i> <i>a</i>

### J. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata

Penulisan Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof.

أنتم	Ditulis	<i>a'antu</i> <i>m</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in</i> <i>syakartum</i>

### K. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Qamariyyah ditulis al.

القلم	Dituli s	<i>Al-</i> <i>Qalamu</i>
البدیع	Dituli s	<i>Al-</i> <i>Badi'u</i>

2. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya

ارجل	Ditulis	<i>Al-</i> <i>Rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>Al-</i> <i>Sayyidah</i>